BAB III
KONSEP PERANCANGAN HOTEL ENHAII

Perancangan interior Hotel Enhaii ini akan menampilkan perpaduan gaya modern dan etnik Sunda yang merupakan perpaduan bentu k-bentuk tegas seperti garis lurus dan lengkung, namun lebih dititik beratkan pada gaya etnik Sunda. Ini dikarenakan untuk menghad irkan suasana alam tropis dengan keanekaragaman lokal budaya serta adat istiadat, serta dengan nuansa teknologi modern. Hal ini aka n di tampilkan lewat material, bentuk-bentuk desain serta aksesoris penunjangnya.

Gambar 13 suasana modern etnik sebuah hotel

(sumber: google.com)

Gambar 14 suasana modern etnik sebuah restoran

(sumber: google.com)

Gaya Sunda disini adalah mengambil bentuk tradisional Sunda, yang bahan dasarnya masih menggunakan material asli dari alam sep erti, batu, bambu, dan motif-motif khas masyarakat sunda. Motif – motif ukiran yang di pakai megambil dari batik khas Cirebon, sed angkan untuk arti modern mengambil bentukan secara umum yang di sesuaikan dengan perkembangan jaman dengan pemakaian *fini shing* bahan dan penggunaan warna.

Sedangkan citra lokal yang merupakan sentuhan pada desain ini, menurut Ahdiat Joedawinata, HDII adalah: 'Karya-karya budaya ma teri tradisional Nusantara yang ada pada dasarnya, bentuk, sifat dan kualitasnya bersumber dari unsur lingkungan hidup atau sumber daya alamnya. Serta unsur manusianya sebagai mahluk *bio cultural* dan anggota masyarakat komunitas pendukung kebudayaan suat u kawasan'.

Citra lokal itu dapat terpancar antara lain dari

- bentuk-bentuk ruang
- bahan-bahan material
- Orang Indonesia dilahirkan dan dibesarkan di daerah tropis, secara fisiologis dan *cultural*, kita telah mengadaptasikan diri d engan kondisi tropis itu.
- Teknik-teknik kerajinan
- Penggunaan bahan-bahan local, seperti kayu-kayuan, batu Alam, batu bata bakar, genteng tanah bakar, berbagai jenis loga m, berbagai jenis pewarna alam dan lain-lain.

a. Tema Perancangan

Tema dari perancangan hotel Enhaii ini adalah *Education and Service*. *Education* mempunyai arti pendidikan yang menurut kamus b esar bahasa indonesia adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan ma nusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik. Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai d aya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan m enghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.

Service menurut kamus besar bahasa indonesia berarti jasa atau layanan, jika di tempatkan untuk sebuah hotel kata *service* di artikan sebagai pelayanan dari sebuah hotel tersebut untuk para tamunya.

- **Penggayaan**

Gaya yang ingin ditampilkan adalah Sunda modern perpaduan antara gaya tradisional Sunda, khususnya Jawa Barat, dengan gaya mod ern minimalis. Merupakan perpaduan antara gaya modern minimalis yang identik dengan garis-garis simetris. ini akan ditampilkan d alam bentuk -bentuk dinding, ceiling, furniture, partisi, pola lantai, lampu, aksesoris pendukung, dan lain lain.

Gambar 15 suasana modern etnik sebuah restoran

(sumber : google.com)

Sedangkan gaya tradisional Sundanya di terapkan di material, profil, *list*, dan aksesoris pendukung lainnya seperti lampu, partisi, pola lantai.

- **Konsep Bentuk**

Konsep bentuk yang akan dipakai dalam perancangan hotel Enhaii ini merupakan penggabungan dari bentuk-bentuk simetris yang te rdapat pada gaya modern minimalis dan di padukan dengan gaya tradisonal Sunda.

Gambar 16 suasana modern etnik sebuah restoran

(sumber: google.com)

Bentuk : Simetris tetapi tetap mempunyai *balance* diantara keduanya.

- Dengan denah asal yang telah membentuk organisasi *tower*, maka hal tersebut dipakai sebagai pertimbangan dalam desain bentuk lay out dan pola sirkulasi primer akan mencoba mengarahkan pandangan tamu hotel pada *view* yang baik sekaligus menuju da erah resepsionis yang keberadaannya langsung dari luar.

- Perletakan kelompok tempat duduk dengan pertimbangan sirkulasi dan *privacy* bagi yang duduk dan serta pertimbangan *vi ew*.

- Telah adanya usur linier dan vertikal yang telah membentuk ruang secara transparan. Oleh sebab itu batas-batas ruang dip erjelas dengan perletakan perabot, tetapi transparansi tetap ada. Atau tetap adanya keterbukaan ruang yang menyatu dengan ruang-ru ang di sekelilingnya.

- Pola lantai yang berbentuk simetris dimaksudkan untuk lebih memfokuskan pandangan atau *view* dari pengunjung / tamu ho tel pada daerah *vocal point*. Serta memperjelas arah sirkulasi untuk menuju atau dari ruang satu ke ruang lainnya.

- **Konsep Ruang**

Penyusunan area hotel didasarkan pada area dimana karyawan hotel berhubungan secara langsung, terbagi atas dua kelompok yaitu:

- Area Depan

Adalah ruangan yang berhubungan langsung dengan para tamu. Seperti pada area *lobby*, area duduk *lobby*, kantor depan, area telefon , toilet publik, ruang rapat, restoran, *coffe shop*, parkir untuk tamu hotel dan pegawai hotel.

- Area Belakang

Adalah ruang yang tidak berhubungan langsung dengan para tamu atau area sevis untuk para pegawai. Seperti pada area kasir, keam anan, operator telefon, *general manager*, *executive secretary*, departemen keuangan, ruang dokumen, sales dan pemasaran, *public re lation*, toilet, personalia, pencatat waktu, ruang radio visual, ruang pegawai, ruang seragam, loker dan toilet, kantin umum, pembelia n makanan dan minuman. (F&B), ruang kepala staf, dapur utama, *pantry*, dapur roti dan gudang makanan dan minuman, gudang pera latan masak, tata graha dan *laundry*, gudang perabot, ruang penyimpanan peralatan, ruang mesin.

- **Analisa Hubungan Dan Karakteristik Ruang**

Hubungan dan karakteristik ruang di hotel Enhai ini sangat di utamakan untuk kenyamanan dan kemudahan aksesnya, baik itu area p blik, privat, servis di tempatkan se efektif mungkin

Gambar 17 skema hubungan antar ruang hotel

(sumber: dokumentasi pribadi)

- **Konsep Material**

Konsep material yang digunakan sesuai dengan kondisi ruangan . penggunaan material yang kuat dan memiliki daya tahan yang tinggi, serta mudah dalam perawatan.. Di samping itu, pemilihan material juga mempertimbangkan fungsi ruang.
Material lantai yang dipakai dapat membantu penciptaan suasana yang alami serta memperkuat kesan etnik/tradisional, dengan sentu han gaya modernminimalis di dalam ruangan. Pola lantai dipakai gaya natural di padu dengan gaya tradisional, hal tersebut untuk m embantu penonjolan paduan gaya modern dan diharapkan dengan pola lantai yang sedemikian rupa dapat menarik perhatian pengunj ung yang baru masuk, sehingga dengan sendirinya dapat membantu pengarahan sirkulasi primer (menuju resepsionis) seperti granit, dan parket kayu,

Gambar 18 material granit
(sumber: google.com)

Gambar 19 material parket kayu
(sumber: google.com)
Pada pertemuan area main lobby dengan area *coffe shop* dan *lounge*, diberi pembatas berupa pagar atau partisi yang berfungsi untuk m enetralisir kesan ketidak seimbangan dari dua material ruang yang berbeda jauh dalam hal kekerasan dan tekstur serta warna. Permai nan tekstur kasar dan halus dari finishing permukaan lantai pada area *coffe shop* dan *lounge* dimaksudkan untuk mengaburkan kesan formal namun tetap menampilkan kesan santai.
Restoran memakai material yang mudah di bersihkan, terlihat bersih, yaitu menggunakan bahan material keramik. Sedangkan pemak aian bahan karpet pada area ruang rapat, terkait dengan kebutuhan *privacy* dan akustik ruangan tersebut. Dan pada kamar tidur mema kai material keramik sebagai lantainya.

Gambar 20 ruang rapat
(sumber: dokumentasi pribadi)

Gambar 21 kamar hotel bintang 5
(sumber: dokumentasi pribadi)

- **Konsep Pencahayaan**

Konsep pencahayaan pada Hotel Enhaii dibuat sesuai fungsi dan aktifitas dalam masing-masing ruang. Ruang-ruang seperti ruang direktur, ruang wakil direktur, ruang administrasi, ruang *manager*, ruang karyawan, ruang rapat ,dapur, dan ruang servis lainnya menggunakan pencahayaan yang terang untuk memaksimalkan aktifitas pengguna ruang. Sedangkan ruang -ruang seperti, lobby, Restaurant, kamar, menggunakan pencahayaan yang redup untuk memaksimalkan efek *spot light* pad a tempat-tempat tertentu. Pencahayaan yang digunakan terdiri dari dua jenis, yaitu pencahayaan buatan dan pencahayaan alami.
Pencahayaan buatan terdiri dari *general (room) lighting, local (object) lighting,* dan *stage lighting.* Konsep pencahayaan harus memenuhi tujuan sebagai berikut:

- **Menerangi jalur sirkulasi**
- **Menempatkan pengunjung pada suasana yang aman dan nyaman.**

Sedangkan pencahayaan alami ,hotel Enhai ini terletak di bagian-bagian tertentu, seperti taman yang terletak di tengah-tengah hote l, maka digunakan bukaan yang cukup banyak untuk masukya cahaya alami kedalam ruangan.
Ruang-ruang yang berhubungan langsung dengan area luar hotel seperti main lobby, coffe shop, lounge, memakai sistem pencahayaa n alami dan buatan. dan pada malam hari memakai pencahayaan buatan yaitu lampu, Untuk ruangan seperti kamar, restoran, akan di pasang pencahayaan buatan dengan memakai down light yang di pasang pada bagian-bagian dari ruangan yang kurang terkena caha

ya langsung dari matahari. Lampu yang akan di pakai di area lobby memakai lampu gantung,

Gambar 22 pencahayaan yang di pakai di hotel

(sumber: google.com)

Pencahayaan buatan terdiri dari *general (room) lighting, local (object) lighting,* dan *stage lighting.*

- **Konsep Penghawaan**
- ***Air Conditioner***

Sistem pengkondisian penghawaan pada area publik secara keseluruhan memakai penghawaan buatan, Sistem penghawaanya memak ai AC *(air Conditioner),* **sedangkan ruang-ruang semi publik seperti ruang kantor menggunakan AC split.**

Gambar 23 model ac yang di gunakan

(sumber: google.com)

- ***Exhaust Fan***

Digunakan pada area servis yang berfungsi sebagai ventilasi bagi udara kotor, bau, maupun panas.

- **Konsep *safety* /Keamanan**

i. Sistem Keamanan

Sistem keamanan pada hotel ini didukung dengan memakai CCTV *(Closed Circuit Television),* yang beguna untuk pemantauan keam anan, keselamatan dan penanggulangan bahaya dalam hotel. dan di pantau oleh beberapa orang petugas keamanan.

Gambar 24 camera keamanan

(sumber: google.com)

- **Sistem Proteksi Kebakaran**

Peralatan dan perlengkapan seperti smoke dan *heat detector, springkler, fire alarm, fire hydrant, fire extinguisher* yang kesemuany a berguna untuk mengetahui bahaya kebakaran secara dini akan diletakkan di tempat tempat yang strategis dan rawan pada seluruh a rea hotel.

Gambar 25 alat proteksi kebakaran

(sumber: google.com)

Peralatan-peralatan di atas akan dilengkapi dengan peralatan elektrik, yang dapat mengontrol dan mengidentifikasi secara cepat da n tepat, posisi area yang terjadi gangguan kebakaran. Peralatan ini di tempatkan pada ruang control yang di jaga 24 jam.

- **Sistem Evakuasi**

yang di maksud jalur evakuasi disini adalah, jalur yang dipakai untuk menangani keadaan darurat, atau terkena musibah yang tidak p ernah diingin kan dari pihak mana pun seperti, kebakaran, gempa bumi, tanah longsor, dll dalam penanganan dalam situasi tersebut te lah disediakan jalur-jalur khusus untuk mengantisipasi atau mengevakuasi baik itu tamu atau pun karyawan hotel. Ada beberapa titik di dalam dan di luar hotel yang disediakan untuk mengevakuasi dari bencana tersebut, yaitu dengan mengadakan tempat-tempat yan g bisa membawa, menempatkan para koban untuk segera di evakuasi